

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan terdapat 3 variabel yang akan diteliti, yaitu: Loyalitas Karyawan(X1), Kompensasi(X2) dan Kinerja Karyawan(Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 389) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Taraphone Shop cabang Surabaya, jumlah karyawan di Taraphone Shop cabang Surabaya adalah 55 orang karyawan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 109) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama.

Pada penelitian ini, karena populasi yang diamati tergolong populasi kecil karena jumlah karyawan Taraphone Shop cabang Surabaya ini kurang dari 100 orang maka supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2006). Dengan demikian populasi yang ada diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan yang diperlakukan juga sebagai sampel.

Karena seluruh populasi dijadikan sebagai responden, maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari proses sensus terhadap seluruh populasi.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis data primer. Menurut Indriantoro, Nur., dan Supomo (2013) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

3.3.2. Sumber Data

Suharismi Arikunto (2008) mengemukakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner di Taraphone Shop cabang Surabaya dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008). Tujuan utama dalam pembuatan kuesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey, (b) memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin (Singarimbun, 2008).

3.4 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang nilainya dapat berubah-ubah.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen(bebas) dan 1 variabel dependen(terikat).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen menurut Sugiyono (dalam Zulfikar 2016). Variabel independen penelitian ini terdiri dari:

1. Loyalitas Karyawan(X1)

Definisi teoritis: menurut Yuliandri (dalam Kadarwati, 2003) menegaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan adalah adanya fasilitas-fasilitas kerja, tinjauan kesejahteraan, suasana kerja, dan upah.

Definisi operasional: suatu kesetiaan atau keinginan karyawan untuk tetap bertahan dalam organisasi tempat ia bekerja.

Indikator loyalitas karyawan menurut Yuliandri (dalam Kadarwati, 2003) adalah sebagai berikut:

- a. Ketaatan/kepatuhan
- b. Tanggung jawab
- c. Pengabdian
- d. Kejujuran

2. Kompensasi(X2)

Definisi teoritis: menurut Mondy, R. W. & Noe (dalam Marwansyah, 2010) kompensasi adalah keseluruhan imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai balasan atas jasa atau kontribusi mereka terhadap organisasi.

Definisi operasional: segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa dan pekerjaannya.

Indikator kompensasi menurut Mondy (2005) adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi finansial, terdiri dari kompensasi langsung dan tidak langsung
- b. Kompensasi non finansial, terdiri dari berkaitan dengan pekerjaan dan berkaitan dengan lingkungan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016). Variabel dependen penelitian ini terdiri dari:

1. Kinerja Karyawan (Y)

Definisi teoritis: menurut Yuwalliatin (dalam Mangkunegara, 2006: 67) mengatakan bahwa kinerja diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam studi yang tergabung dalam ukuran kinerja secara umum kemudian diterjemahkan ke dalam penilaian perilaku secara mendasar

Definisi operasional: hasil yang dicapai oleh seseorang yang dapat melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Indikator kinerja karyawan Yuwalliatin (dalam Mangkunegara, 2006: 67) adalah sebagai berikut:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Kerjasama

- d. Pengetahuan tentang pekerjaan
- e. Perencanaan kegiatan

3.4.3. Desain Instrumen Penelitian

Untuk memberikan gambaran penyusunan kuesioner penelitian berikut ini disajikan desain instrument penelitian.

Tabel 3.1

Desain Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
Loyalitas Karyawan (X1) (Yuliandri, dalam Kadarwati, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Ketaatan • Pengabdian • Kejujuran 	X1. 1 Menyelesaikan tugas tepat waktu. X1. 2 Memelihara fasilitas perusahaan. X1. 3 Mengikuti seluruh kegiatan perusahaan. X1. 4 Menjaga nama baik perusahaan. X1. 5 Menaati kode etik perusahaan. X1. 6 Menaati perintah atasan. X1. 7 Menaati jam kerja yang sudah ditentukan. X1. 8 Mengutamakan kepentingan perusahaan. X1. 9 Melaporkan permasalahan yang terjadi di perusahaan. X1. 10 Berpartisipasi memajukan perusahaan.	Likert
Kompensasi (X2) (Mondy, 2005)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Bonus • Insentif • Tunjangan 	X2. 1 Mendapatkan gaji atas pekerjaan. X2. 2 Gaji yang diterima sesuai dengan pekerjaan. X2. 3 Mendapatkan bonus apabila mencapai target. X2. 4 Mendapatkan Tunjangan Hari Raya. X2. 5 Penghargaan karyawan berprestasi. X2. 6 Mendapatkan jaminan keamanan. X2. 7 Jaminan keamanan saat bekerja di perusahaan. X2. 8 Mendapatkan jaminan	Likert

		kesehatan. X2. 9 Jaminan kesehatan saat bekerja di perusahaan.	
Kinerja Karyawan (Y) (Yuwalliatin, dalam Mangkunegara, 2006: 67)	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas kerja • Kualitas kerja • Kerjasama • Pengetahuan tentang pekerjaan • Perencanaan kegiatan 	Y. 1 Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Y. 2 Pekerjaan sesuai dengan keahlian. Y. 3 Disiplin dalam bekerja. Y. 4 Mengerjakan pekerjaan dengan teliti. Y. 5 Tidak pernah meninggalkan tempat kerja. Y. 6 Menetapkan target dalam bekerja. Y. 7 Memaksimalkan waktu kerja. Y. 8 Sarana yang memadai. Y. 9 Bekerjasama dengan rekan kerja Anda Y. 10 Terbuka terhadap pendapat orang lain	Likert

Sumber: Penulis, Data Primer Diolah (2002).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif yang dapat membantu mengelolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

3.5.1 Teknik Analisis yang Digunakan

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2013: 147). Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Metode penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert menurut Sugiyono (2013: 93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.

Dengan demikian, penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan Taraphone Shop cabang Surabaya. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai 5, selanjutnya nilai dari

alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Model Likert

No	Skala	Pertanyaan Positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013: 94)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya kemudian yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan realibilitasnya.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri variabel penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atau variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah total skor responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk ke dalam kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah-jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden.

3.5.3 Analisis Verikatif

Analisis verikatif adalah salah satu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2013: 54). Dalam menggunakan analisis verikatif dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

A. Analisis Regresi Linier Berganda

penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Loyalitas Karyawan (X1), Kompensasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Menurut Sugiyono (2013: 13) analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2) dengan variabel dependen (Y). persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y= Variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan

α = Konstanta

b= Koefisien regresi

X1= Loyalitas karyawan

X2= Kompensasi

e = Standar Error

B. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk derajat atau kekuatan hubungan antara variabel (X1), (X2), dan (Y).

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013: 184), seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Tabel Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0.20 – 0,399	Rendah
0.40 – 0,599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013: 184)

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh loyalitas karyawan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

A. Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

- Merumuskan hipotesis
 $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh loyalitas karyawan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

H1 : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$,

Artinya terdapat pengaruh loyalitas karyawan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

- Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) = $n - k - 1$, untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.
- Menghitung nilai F_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sample

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n - K - 1$) = Derajat Kebebasan

- Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk penyebut ($n - K - 1$) dengan ketentuan sebagai berikut:
Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}} \gg H_1$ diterima (signifikan)
Terima H_1 jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}} \gg H_1$ ditolak (tidak signifikan).

B. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Hipotesis secara parsial diperlukan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Loyalitas Karyawan terhadap Kinerja Karyawan
- $H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan
- $H_1 : \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H0 diterima dan H1 ditolak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H0 ditolak dan H1 diterima

3.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

A. Analisis koefisien determinasi simultan

untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

B. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta

Zero Order = matriks korelasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrument pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuisisioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner berisi pernyataan mengenai variabel loyalitas karyawan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban

alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Taraphone Shop cabang Surabaya yang berlokasi di jalan Gayung Kebonsari ruko Lotus Regency blok D no 27, tepatnya di depan RSMM Jawa Timur, dilakukan pada bulan Januari 2020 sampai dengan selesai.

